

ABSTRACT

ANGELA ASTRID S.C.A. (2008). **The Influence of Patriarchy in 20th Century Japan on Otoko and Keiko's Lesbianism in Kawabata's *Beauty and Sadness***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

A society shapes the life of each individual who is a member of that society in different ways. There are many factors that determine how a society influences an individual. One of them is gender; men's experience in a society is naturally different from women's experience in the same society.

The work under discussion is a novel entitled *Beauty and Sadness* by Yasunari Kawabata, which is set in early twentieth century Japan. The novel features Otoko and Keiko, a lesbian couple, as the major female characters. This undergraduate thesis aims to examine how patriarchy in the society around them influences their lives and their sexual orientation as lesbians.

Three problems are formulated in this thesis. The first problem examines the aspects of patriarchy portrayed in the novel. The second problem examines the forms of oppression experienced by the characters Otoko and Keiko under patriarchal society. The third problem examines how patriarchal oppression on Otoko and Keiko as women influences their sexual orientation as lesbians.

Library research method is applied to conduct this study. The primary data is obtained from Kawabata's *Beauty and Sadness*. The secondary data are collected from books, theses and articles on the Internet. Theories used in this study are Walby's theory on patriarchy, Firestone's theory on manifestation of patriarchy in society, Dworkin's theory on patriarchal strategies to perpetuate their oppression, Giddens' theory on sexual orientation and Rich's theory on lesbian existence. Feminism is used as the approach because this study discusses Otoko and Keiko's position and experience in the society due to their sex as women, as well as the result of their position and experience.

As a result of the analysis, the writer found several aspects of patriarchy in the society as portrayed in the novel, which can be classified as patriarchal mode of production, male violence, unequal relations in sexuality, patriarchal state and patriarchal culture. Otoko and Keiko experience some forms of oppression in the patriarchal society, namely oppression through education, oppression through love, oppression through physical dependence toward men, oppression through stereotype of women as a beautiful physical object or a mother figure, and oppression through sexual or physical violence. Starting out as heterosexuals, Otoko and Keiko only developed their lesbian relationship after they started living together, initially as teacher and pupil. However, as lesbians, they can get opportunities and experience that they cannot otherwise get under patriarchal oppression, namely an equal life partner, lover, co-worker and community. Thus, patriarchal oppression functions as one of the psychological, social and cultural factors which triggers Otoko and Keiko's transition into lesbianism.

ABSTRAK

ANGELA ASTRID S.C.A. (2008). **The Influence of Patriarchy in 20th Century Japan on Otoko and Keiko's Lesbianism in Kawabata's *Beauty and Sadness***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Suatu masyarakat membentuk kehidupan masing-masing anggotanya dengan cara yang berbeda-beda. Ada banyak faktor yang menentukan bagaimana suatu masyarakat mempengaruhi setiap individu. Salah satunya ialah jenis kelamin; pria tentu memiliki pengalaman yang berbeda dari wanita, walaupun mereka hidup di masyarakat yang sama. Karya sastra yang diulas dalam skripsi ini ialah novel berjudul *Beauty and Sadness* karya Yasunari Kawabata, yang bertempat di Jepang pada awal abad duapuluh. Novel ini menampilkan Otoko dan Keiko, sepasang lesbian, sebagai tokoh utama wanita. Skripsi ini membahas bagaimana patriarki dalam masyarakat di sekitar kedua tokoh tersebut mempengaruhi kehidupan dan orientasi seksual mereka sebagai lesbian.

Tiga pertanyaan dirumuskan dalam skripsi ini. Pertanyaan pertama membahas aspek-aspek patriarki yang ditampilkan dalam novel ini. Pertanyaan kedua membahas bentuk-bentuk penindasan yang dialami Otoko dan Keiko dalam masyarakat berpaham patriarki. Pertanyaan ketiga membahas pengaruh penindasan patriarki terhadap orientasi seksual Otoko dan Keiko sebagai lesbian.

Penulis menggunakan metode studi pustaka untuk menyelesaikan Studi ini. Data utama berasal dari novel *Beauty and Sadness* karya Kawabata sedangkan data tambahan diambil dari berbagai buku, skripsi, serta artikel di Internet. Teori-teori yang digunakan ialah teori tentang patriarki oleh Walby, teori tentang perwujudan patriarki di masyarakat oleh Firestone, teori tentang strategi patriarki dalam melangsungkan penindasan oleh Dworkin, teori tentang orientasi seksual oleh Giddens, dan teori tentang lesbian oleh Rich. Pendekatan feminisme digunakan karena isi skripsi ini berkaitan dengan posisi dan pengalaman tokoh-tokoh novel ini dalam masyarakat yang bersumber dari jenis kelamin mereka.

Sebagai hasil analisis, penulis menemukan beberapa aspek patriarki dalam masyarakat yang ditampilkan di novel ini, yang secara garis besar dapat digolongkan sebagai mode produksi berpaham patriarki, kekerasan oleh pria, hubungan yang tak setara dalam seksualitas, negara berpaham patriarki, dan budaya berpaham patriarki. Otoko dan Keiko mengalami beberapa bentuk penindasan dalam masyarakat berpaham patriarki, yakni penindasan melalui penindasan, penindasan melalui cinta, penindasan melalui stereotip wanita sebagai benda yang indah maupun sebagai tokoh ibu, serta penindasan melalui kekerasan seksual atau fisik. Otoko dan Keiko awalnya adalah heteroseksual. Mereka baru mulai menjalin hubungan sebagai lesbian setelah tinggal bersama sebagai guru dan murid. Namun, sebagai lesbian mereka memperoleh kesempatan dan pengalaman yang tak dapat mereka peroleh di bawah penindasan patriarki, yaitu adanya partner hidup, kekasih, rekan kerja dan komunitas yang setara. Penindasan patriarki berfungsi sebagai salah satu faktor psikologis, sosial dan budaya yang mendorong perubahan orientasi seksual Otoko dan Keiko menjadi lesbian.